

**EFEKTIVITAS *IN HOUSE TRAINING* (IHT) DALAM PENGGUNAAN
TEKNOLOGI DIGITAL DI MIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Di Susun Oleh :

NADIATUL ASRA

NIM. 210206037

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



**PRODI STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH 2025**

LEMBARAN PENGESAHAN
EFEKTIVITAS IN HOUSE TRAINING (IHT) DALAM PENGGUNAAN
TEKNOLOGI DIGITAL DI MIN 20 ACEH BESAR



Disetujui Oleh:
PEMBIMBING SKRIPSI

Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M.Ed
NIP.196206071991031003

**EFEKTIVITAS IN HOUSE TRAINING DALAM PENGGUNAAN
TEKNOLOGI DIGITAL DI MIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari / Tanggal

Senin, 28 April 2025

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Prof. Jamaluddin Idris, M.Ed
NIP. 196206071991031003


Eliyanti, S. Pd.I., M. Pd
NIP. 198503132014112003

Penguji 1,

Penguji 2,


Dr. Sri Rahmi, M.A
NIP. 197704162007102001


Nelliraharti, M. Pd
NIP. 198112052023212021

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Safrus Muluq, S.Ag., M.Ed., M.A., Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibaswah ini:

Nama : Nadiatul Asra

NIM : 210206037

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Efektivitas *in house training* (IHT) dalam penggunaan teknologi digital guru di MIN 20 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila kemudian hari ini ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 11 Maret 2025

Yang menyatakan,



Nadiatul Asra

NIM.210206037

ABSTRAK

Nama : Nadiatul Asra
NIM : 210206037
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Efektivitas *in house training* (IHT) dalam Penggunaan teknologi digital di MIN 20 Aceh Besar
Pembimbing skripsi : Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M.Ed

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas *In House Training* (IHT) dalam penggunaan teknologi digital di MIN 20 Aceh Besar. Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi yang cepat, peningkatan kompetensi tenaga pendidik menjadi sebuah kebutuhan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yang melibatkan wawancara dan observasi terhadap kepala sekolah dan guru di MIN 20 Aceh Besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan IHT memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pengajaran dan profesionalisme guru. Para peserta pelatihan melaporkan peningkatan kemampuan dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran. Selain itu, IHT juga berhasil mendorong interaksi yang konstruktif antar peserta, serta meningkatkan motivasi guru untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Berdasarkan temuan tersebut, MIN 20 Aceh Besar agar terus melaksanakan evaluasi berkala terhadap program IHT dan memperkuat kolaborasi antara pengelola dan guru dalam merancang pelatihan. Dengan pengelolaan sarana dan prasarana yang memadai, serta penerapan teknologi yang efektif, diharapkan kualitas pendidikan di MIN 20 Aceh Besar dapat terus mengalami peningkatan.

Kata kunci: Efektivitas *In house training* (IHT), Teknologi Digital

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesempatan yang tak ternilai harganya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Evektifitas in house training dalam penggunaan teknologi digital di MIN 20 Aceh Besar"**.

Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah merubah zaman kebodohan yang gelap gulita sehingga membawakan kita kepada alam yang berilmu pengetahuan dengan penuh inovasi seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulisan proposal tugas akhir ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan. Namun berkat ketekunan, bimbingan, motivasi, nasihat, bantuan, saran, dan kerjasama dari berbagai pihak sehingga proposal tugas akhir ini dapat terselesaikan. Sehingga pada kesempatan kali ini penulis ingin berterimakasih kepada pihak-pihak tersebut, diantaranya:

1. Prof. Safrul Muluk, MA., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Dr. Safriadi, S.Pd.,M.Pd. selaku ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Dr. Sri Rahmi, M.A. selaku dosen wali yang telah memberi arahan, nasihat, kepada penulis dalam penulisan proposal.
4. Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M.Ed selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam menyertai penulis untuk menyelesaikan proposal, dan telah membantu dalam pemberian ilmu, nasihat, motivasi, dan semangat.

5. Alm. Ayahanda Juandar Mallah beliau sangat berperan penting dalam semangat penulis untuk menyelesaikan kuliah, dan ibunda Ema Susanti, terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang di berikan. Beliau memang tidak pernah merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau senantiasa memberikan yang terbaik dan mengajarkan kepada saya tentang kerja keras, ketulusan dan semangat juang. Berkat doa, dukungan dan cinta yang tulus alhamdulillah penulis bersemangat dan mampu menyelesaikan proposal ini.
6. Kepada keluarga tercinta, adik perempuan dan adik laki-lakiku, Marhamati, Zaki Mubarrad Penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam atas segala dukungan, doa, dan motivasi yang kalian berikan.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan, penulis mengucapkan terimakasih atas segala bantuan, motivasi, semangat, dan waktunya sehingga dapat menyelesaikan proposal ini.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang baik dari semua pihak demi menyempurnakan proposal pada masa yang akan datang.

Banda Aceh, 11 Maret 2025

Nadiatul Asra

NIM. 210206037

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I.....	ix
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II	12
KAJIAN TEORI.....	12
A. Konsep Efektivitas Dan <i>In House Training</i> (IHT)	12
1. Definisi efektivitas	12
2. Definisi <i>in house training</i> (IHT).....	14
3. Tujuan pelaksanaan <i>in house training</i> (IHT)	18
4. Program pelaksanaan <i>in house training</i> (IHT).....	21
5. Strategi pelaksanaan <i>in house training</i> (IHT).....	23
B. Konsep dasar Teknologi digital	14
1. Definisi Teknologi Digital	30
2. Tujuan Penggunaan teknologi digital	33
3. Sarana dan prasarana teknologi digital	34
C. Efektivitas pelaksanaan <i>in house training</i> (IHT) dalam penggunaan teknologi digital	37
D. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	41
E. Kerangka Berfikir	44
BAB III.....	47
METODE PENELITIAN.....	47

A.	Pendekatan penelitian	47
B.	Subjek Penelitian	47
C.	Instrumen pengumpulan data	48
D.	Teknik pengumpulan data	49
E.	Teknik Analisi data.....	50
BAB IV		54
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		54
A.	Pelaksanaan penelitian	54
1.	Sejarah MIN 20 Aceh Besar	54
2.	Visi dan Misi MIN 20 Aceh Besar.....	57
B.	Hasil Penelitian	59
1.	kejelasan tujuan pelaksanaan <i>In House Training</i> (IHT) di MIN 20 Aceh Besar	59
2.	Kejelasan strategi pelaksanaan <i>In House Training</i> (IHT) di MIN 20 Aceh Besar	66
3.	Sarana dan prasarana pelaksanaan <i>in house training</i> (IHT) di MIN 20 Aceh Besar	74
4.	Program penggunaan teknoogi digital	76
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	79
BAB V		88
PENUTUP		88
A.	Kesimpulan	88
B.	Saran	90
DAFTAR PUSTAKA		93

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Surat Keputusan Tentang Pembimbing Skripsi dari
Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Ar-Raniry Bnada Aceh

LAMPIRAN 3 : Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian dari
MIN 20 Aceh Besar

LAMPIRAN 4 : Instrumen Pedoman Wawancara

LAMPIRAN 5 : Foto Dokumentasi Wawancara Penelitian

LAMPIRAN 6 : Foto Dokumentasi Pelaksanaan Pelatihan

LAMPIRAN 7 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini tentunya perkembangan zaman semakin maju dan di sertai dengan perkembangan teknologi digital dalam dunia pendidikan sehingga tindakan yang di perlukan ialah adanya pengembangan serta peningkatan kemampuan maupun keterampilan yang harus di miliki oleh tenaga pendidik, dalam hal ini aksi yang di lakukan yaitu melalui pelaksanaan pelatihan terhadap tenaga pendidik yang bertujuan untuk membantu tenaga pendidik dalam meningkatkan kemampuan yang lebih luas sehingga keprofesionalannya dapat di seimbangi dengan perkembangan zaman saat ini.

Profesi guru sebagai pendidik dan pengajar menempati posisi yang sangat penting dalam rangka membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan tentunya merupakan sebuah salah satu unsur di bidang kependidikan sehingga di tuntut untuk aktif dan menempatkannya sebagai tenaga profesional, sehingga peningkatan kualitas nya sangat penting dan di sorot. Guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya. Terdidik dan terlatih maksudnya bukan hanya memperoleh pendidikan formal tapi juga harus menguasai berbagai strategi atau teknik di

dalam kegiatan pembelajaran serta menguasai landasan-landasan kependidikan sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh guru.¹

Pengetahuan dan keterampilan guru semestinya berkembang setiap saat sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, hal ini tentunya harusnya di respon para guru dengan cara belajar melalui beragam sumber belajar, dalam hal ini tidak hanya peserta didik akan tetapi guru juga harus terus belajar.

Maka dari itu peningkatan kemampuan guru sangatlah penting dalam mewujudkan guru yang berkualitas. Dalam peningkatan kemampuan guru dapat di artikan sebagai upaya membantu guru yang belum matang menjadi lebih matang, yang belum mampu dalam bidangnya menjadi lebih mampu sehingga dengan peningkatan kemampuan guru ini sebagai proses pemberdayaan dalam pelaksanaan pembelajaran kemampuan pengetahuan, dan potensi skill, dalam hal ini dapat memperbarui potensi kemampuan yang di miliki tenaga pendidik, sehingga tenaga pendidik lebih mantap dalam melakukan pembelajaran sesuai dengan yang di harapkan.²

Tugas guru sebagai suatu profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik merupakan bagian dari meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan

¹ Jhon Helmi, Kopetensi profesionalisme guru, *jurnal pendidikan*, Vol.7, No.2, 2015, h.318

² Susetyo Susetyo, Rokhmat Basuki, Noermanzah Noermanzah, Peningkatan Profesionalisme Guru Bahasa Indonesia di Kabupaten Musirawas Sumatera Selatan Melalui Pelatihan Menulis Artikel Jurnal Ilmiah, *jurnal pengabdian dan pemberdayaan masyarakat*, Vol.2, No.1, 2020, h.29

teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan pada peserta didik.³

Keterampilan dalam mempelajari teknologi digital merupakan suatu langkah penting dalam menghadapi perkembangan dunia, dalam artian keberanian ini membutuhkan inovasi, dan kreativitas sehingga para guru dapat menyeimbangkan perkembangan dalam dunia teknologi, selain itu dengan perkembangan teknologi digital dapat membawa perubahan di kehidupan salah satu nya di dunia pendidikan, dalam hal ini perubahan yang di rasakan meliputi sistem pembelajaran yang sebelum nya tidak menggunakan teknologi digital dalam dunia pendidikan.

Guru tentunya di hadapkan dengan tantangan baru dalam dunia pendidikan, dalam hal ini seorang guru di tuntut untuk memahami dan beradaptasi dengan teknologi termasuk dalam kemampuan untuk menguasai teknologi dalam proses pembelajaran.⁴

Dengan pelaksanaan pelatihan bagi tenaga pendidik hal ini dapat memperbarui pengetahuan yang di miliki oleh tenaga pendidik, dengan pelatihan ini tenaga pendidik juga dapat meningkatkan mutu skill yang tidak di miliki sebelumnya, sehingga memberikan dampak positif dalam kelancaran pelaksanaan pembelajaran.

³ Muhidin, Mulyasa, Fathurrohman, Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Mutu pendidikan akidah akhlak di MI, *jurnal manajemen pendidikan*, Vol.1, No.2, 2021, h.61

⁴ Arni Anti Kinas, Tantangan Guru Dalam Menghadapi Era Digital 5.0 (Studi pada SDN 5/81 Kampuno Kec. Barebbo Kab. Bone), *ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.14, No.2, 2024, h.110

Pelatihan merupakan suatu proses belajar mengajar terhadap pengetahuan dan keterampilan tertentu serta sikap agar peserta semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan semakin baik sesuai dengan standar. Kirkpatrick mendefinisikan bahwa pelatihan merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan, mengubah perilaku dan mengembangkan keterampilan. Salah satu bentuk pelatihan tersebut yaitu dalam bentuk kegiatan *In House Training* (IHT).⁵

Basri dan rusdiana mengemukakan bahwa in house training merupakan pelatihan yang di laksanakan secara interal di kelompok kerja guru, sehingga dengan pengadaan in house training ini dapat mendeskripsikan peningkatan profesionalisme guru dalam kualitas pengetahuan melalui proes pembelajaran yang tentunya sesuai dengan tuntutan zaman.⁶

Pelatihan pada dasarnya adalah suatu proses memberikan bantuan kepada para pegawai untuk menguasai keterampilan khusus atau membantu untuk memperbaiki kekurangan dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. Sebagaimana dinyatakan oleh Schermerhorn, Hunt, dan Osborn sebagai berikut; pelatihan merupakan serangkaian kegiatan yang memberikan kesempatan kepada para pegawai untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan kerjanya dalam mengelola organisasi.

⁵ Yadi Jayadipura.. In House Training untuk meningkatkan profesioanlsime guru dalam Menyusun RPP, *jurnal idarah*, Vol.II, No.2, 2018, h.261

⁶ Jajang Kamiludin, Pelaksanaan guru in house training untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP, *jurnal pedagogiana* , Vol.8, No.49, 2021, h. 2.

Dan John M. Ivancevich juga menyatakan bahwa pelatihan pegawai merupakan usaha untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam pekerjaannya sekarang atau dalam pekerjaan lain yang akan dijabatnya segera.⁷

Dari pengertian di atas pelatihan berarti proses memberikan pengajaran keterampilan supaya dapat melaksanakan tanggung jawabnya sesuai dengan standar dan juga menjadi peningkatan efektivitas manajerial kepala sekolah.

Fenomena yang terjadi di Min 20 Aceh besar yaitu tuntutan guru untuk memenuhi keterampilan dan pengetahuannya bukan hanya di bidang pembelajaran saja akan tetapi juga di sertai dengan skill pemahaman terhadap teknologi yang harus di kuasai sehingga mengharuskan bagi guru untuk memenuhi tuntutan pemahaman tersebut. Dalam hal ini pelaksanaan in house training ini merupakan program yang di rancang oleh kepala sekolah MIN 20 Aceh Besar guna untuk meningkatkan pengetahuan, skill serta keterampilan tenaga pendidik tentunya untuk memenuhi tuntutan mengajar.

Pelaksanaan *in house training* ini tentunya memberi peluang besar kepada guru sekolah MIN 20 Aceh Besar yang mana guru menjadi lebih berkualitas dalam melakukan proses belajar mengajar apa lagi tuntutan mengajar yang mengharuskan tenaga pendidik mengerti akan hal hal yang sebelumnya belum mahir dalam hal dunia teknologi digital.

Kualiatas pendidikan di suatu sekolah di tentukan oleh guru sehingga pelaksanaan in house training dalam penggunaan teknologi digital guru di MIN 20

⁷ Haryanto, Pengaruh Pelatihan integritas dan efikasi diri terhadap efektivitas manajerial kepala sekolah di provinsi DKI jakarta, *jurnal good governance*, Vol.14, No.1 2018, H. 11

Aceh Besar merupakan program yang sangat relevan di laksanakan serta menguntungkan bagi pihak sekolah dan juga di pihak tenaga pendidik tentunya.

Meskipun sekarang banyak perkembangan dalam proses peningkatan mutu sekolah dengan pelaksanaan pembelajarannya menggunakan teknologi digital namun hal ini menjadi kendala guru dalam menjalankan tanggung jawab mengajar yang hal ini di karnakan keterbatasan pengetahuan terhadap teknologi digital. Tetapi MIN 20 Aceh besar mengatasi permasalahan ini dengan melaksanakan program pelatihan internal, sehingga guru tidak hanya lebih percaya diri dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik, sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.⁸

Berdasarkan hasil observasi awal di MIN 20 Aceh Besar, peneliti menemukan beberapa keunggulan yang di miliki MIN 20 Aceh Besar yaitu memiliki kelas digital akan tetapi hanya beberapa kelas digital yang di gunakan di MIN 20 Aceh Besar yaitu terdiri dari kelas 4 digital, 5 digital, dan 6 digital, selain itu MIN 20 Aceh Besar juga memiliki balai literasi, dan MIN 20 Aceh Besar telah menggunakan Rapot Digital Madrasah. (RDM), sehingga dari program-program di atas dapat di katakan bahwa pelatihan internal dalam penggunaan teknologi digital guru yang di laksanakan MIN 20 Aceh Besar sangatlah efektif untuk meningkatkan kreativitas guru dan kemajuan bagi sekolah.

⁸ Fuat al amin, Panji Pratam, Inovasi Pelatihan guru berbasis data: optimalisasi program melalui keterlibatan forum guru dan yayasan, *jurnal at-Tadbir: media hukum dan pendidikan*, Vol.33, No.2, 2023, h.117

Berdasarkan dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai topik judul **"Efektivitas *In House Training* Dalam Penggunaan Teknologi Digital Di MIN 20 Aceh Besar"**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji keunggulan dari pelaksanaan *in house training* dan membuatnya menjadi model yang bisa di gunakan di tempat lain.

B. Identifikasi Masalah

Dengan penggunaan teknologi digital dalam dunia pendidikan tentunya dapat memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehingga memperkaya metode pembelajaran, dalam hal ini MIN 20 Aceh Besar menanggapi permasalahan ini dengan pelaksanaan *in house training*. Dalam pelatihan ini tentunya bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan terkait penggunaan teknologi digital dalam mendukung kegiatan belajar mengajar.

Dari faktor di atas tentunya pelaksanaan *in house training* yang di selenggarakan merupakan pilihan yang sangat tepat sehingga dari pelaksanaan *in house training* dan tentunya memiliki masalah yang dapat di identifikasikan diantaranya:

1. Dampak positif terhadap kualitas pembelajaran.

Dampak positif dari pelaksanaan *in house training* seharusnya tercermin dalam kualitas pembelajaran yang lebih baik. Apakah dengan peningkatan keterampilan teknologi digital, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik? Hal ini penting untuk diketahui,

dikarnakan tujuan utama pelatihan internal (IHT) adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa di MIN 20 Aceh Besar.

2. Peningkatan keterampilan penggunaan teknologi.

Dalam hal ini sejauh mana pelatihan tersebut efektif dalam meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi digital, pelaksanaan pelatihan internal (IHT) untuk memfasilitasi peningkatan kemampuan teknologi, ada kemungkinan bahwa setelah mengikuti pelatihan, para peserta masih mengalami kesulitan dalam mengimplemetasikan teknologi digital secara optimal dalam pembelajaran sehari-hari.

3. Kejelasan infrastruktur dan sumber daya

Seringkali masalah yang muncul dari pelaksanaan *in house training* adalah keterbatasan infrastruktur, seperti perangkat keras dan perangkat lunak yang kurang memadai. Oleh karena itu perlu adanya evaluasi apakah di MIN 20 Aceh Besar sudah memiliki fasilitas yang cukup untuk mendukung pelatihan teknologi digital yang di perkenalkan melalui *in house training* tersebut.

4. Pemeliharaan dan pengembangan pelatihan

In house training yang di laksanakan bisa jadi efektif dalam jangka pendek, namun bagaimana dengan keberlanjutan keterampilan yang telah di peroleh oleh guru? Apakah ada program pemeliharaan atau pembaruan kereampilan secara berkala.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi di atas maka fokus dalam penelitian ini dapat di batasi pada efektivitas *in house training* dalam penggunaan teknologi digital. Dalam hal ini penulis menfokuskan tujuan penelitiannya pada efektivitas dalam pelaksanaan *in house training*.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat peneliti kemukakan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kejelasan dan ketercapaian tujuan pelaksanaan *in house training* dalam penggunaan teknologi digital di MIN 20 Aceh Besar ?
2. Bagaimana kejelasan strategi pelaksanaan *in house training* dalam penggunaan teknologi digital di MIN 20 Aceh Besar ?
3. Bagaimana kejelasan sarana dan prasarana pelaksanaan *in house training* dalam penggunaan teknologi digital di MIN 20 Aceh Besar ?
4. Bagaimana ketetapan dalam penyusunan program penggunaan teknologi digital MIN 20 Aceh Besar ?

E. Tujuan Penelitian

1. Menganalisa bagaimana kejelasan dan ketercapaian tujuan pelaksanaan *in house training* dalam pelaksanaan teknologi digital di MIN 20 Aceh Besar
2. Menganalisa bagaimana kejelasan strategi pelaksanaan *in house training* dalam penggunaan teknologi digital di MIN 20 Aceh Besar

3. Menganalisa apa saja sarana dan prasaran pelaksanaan *in house training* dalam penggunaan *teknologi digital* di MIN 20 Aceh Besar

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Upaya memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori teori pendidikan dengan pelaksanaan *in house training* dalam konteks meningkatkan kemahiran guru dalam penggunaan teknologi digital, sehingga hasil penelitian dapat memperkaya literatur tentang efektivitas *in house training* di kalangan madrasah
- b. Penambahan wawasan tentang strategi dan metode pelatihan internal (IHT) yang efektif bagi guru guru di madrasah dalam menguasai teknologi digital. Sehingga hal ini dapat di jadikan sebagai referensi teoritis bagi penelitian penelitian selanjutnya.
- c. Pengembangan teori pembelajaran digital terutama dalam konteks madrasah, dengan mengkaji efektivitas *in house training* dalam penggunaan teknologi digital, peneliti dapat memberikan pemahaman lebih mengenai bagaimana teknologi dapat di integrasikan dalam proses pembelajrandi madrasah.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi guru madrasah dengan memberikan gambaran mengenai bagaimana *in house training* dapat meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan teknologi digital. Dengan demikian tentunya guru akan lebih siap dalam

mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran sehari-hari.

- b. Manfaat praktis lainnya yaitu peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah. Dengan efektivitas *in house training* yang baik, diharapkan penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan memperkaya metode serta media pembelajaran yang digunakan, sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif.
- c. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak madrasah dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan pelatihan internal (IHT) bagi guru, dengan efektivitas pelaksanaan *in house training*, madrasah dapat lebih terarah dalam melaksanakan program pelatihan sehingga juga dapat di jadikan sebagai referensi bagi madrasah lainya.

